

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi logistik obat di Rumah Sakit Permata Pamulang. Metode penelitian yang digunakan pendekatan cross-sectional dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengadaan obat, efisiensi proses pengadaan, metode ABC VEN, dan pelatihan staf memiliki pengaruh yang signifikan pada efisiensi logistik obat. Metode pengadaan yang lebih baik dapat meningkatkan ketersediaan dan penggunaan obat-obatan, efisiensi proses pengadaan berkontribusi pada efisiensi manajemen logistik obat, dan metode ABC VEN membantu mengurangi pemborosan sumber daya dan biaya pengadaan. Selain itu, pelatihan staf medis dan non-medis memainkan peran penting dalam mengelola persediaan obat-obatan, distribusi, dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Rekomendasi termasuk peningkatan transparansi dalam proses pengadaan, otomatisasi proses pengadaan, penggunaan sistem informasi yang terintegrasi, kolaborasi yang lebih baik dengan pemasok obat, serta investasi dalam pelatihan staf dalam manajemen persediaan obat, penggunaan sistem informasi, dan praktik pengadaan yang terbaik. Temuan ini memberikan panduan berharga bagi Rumah Sakit Permata Pamulang dalam upaya mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada pasien.

Kata Kunci: Logistik obat, Rumah Sakit Permata Pamulang, Proses pengadaan, Efisiensi, Pelatihan staf, Metode ABC VEN

ABSTRACT

This research analyzes the influence of factors that influence the efficiency of drug logistics at Permata Pamulang Hospital. The research method used was a cross-sectional approach. The research results show that drug procurement methods, procurement process efficiency, ABC VEN method, and staff training have a significant influence on drug logistics efficiency. Better procurement methods can improve the availability and use of medicines, procurement process efficiency contributes to efficient medicine logistics management, and the ABC VEN method helps reduce waste of resources and procurement costs. In addition, the training of medical and non-medical staff play an important role in managing drug supply, distribution and more efficient use of resources. Recommendations include increased transparency in the procurement process, automation of the procurement process, use of integrated information systems, better collaboration with drug suppliers, as well as investment in staff training in drug inventory management, use of information systems, and best procurement practices. These findings provide valuable guidance for Permata Pamulang Hospital in their efforts to improve operational efficiency and patient service.

Keywords: Drug logistics, Permata Pamulang Hospital, Procurement process, Efficiency, Staff training, ABC VEN Method

